

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia dinegara berkembang. Anemia kehamilan disebut “*potensial danger to mother and child*” atau anemia potensial membahayakan ibu dan anak. Wanita hamil biasanya sering mengeluh, sering letih, kepala pusing, sesak nafas, pucat, dan berbagai macam keluhan lainnya. Semua keluhan tersebut merupakan indikasi bahwa wanita hamil tersebut sedang menderita anemia pada masa kehamilan. Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin tubuh semasa mengandung (Betty, 2012).

Badan kesehatan dunia (WHO) tahun 2010, melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35%-75%. 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut yang saling berinteraksi. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal. Anemia sebagai penyebab kematian baik secara langsung maupun tidak langsung. Kejadian di Asia 7,26%, dan kejadian di Indonesia lebih tinggi lagi yaitu 40-80%.

Kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan adalah 800 mg, 300 mg untuk janin dan plasenta, 500 mg untuk pertambahan eritrosit ibu. Dengan demikian, ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3 mg besi/hari. Perlu diingat, ada beberapa kondisi yang menyebabkan defisiensi kalori-besi, misalnya infeksi kronik, penyakit hati, dan thalasemia. Efek samping berupa gangguan abdomen setelah pemberian suplemen besi oral menurunkan kepatuhan pasien. Kenyataannya rata-rata hanya 15 tablet yang dikonsumsi oleh wanita hamil selama kehamilan (Betty, 2012).

Angka kejadian anemia pada kehamilan di Rumah Sakit Suaka Insan dari bulan Januari hingga Mei tahun 2015 hanya tercatat 5 kasus.

Berdasarkan data dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari dan membahas tentang asuhan keperawatan anemia pada kehamilan mengingat resiko kesehatannya sangat besar, baik bagi ibu maupun janin.

B. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi klien dan keluarga

Dari hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi klien dan keluarga mengenai berbagai hal yang berhubungan tentang ibu hamil dengan anemia, yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala dan penatalaksanaan serta komplikasi dari anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap bagi mahasiswa tentang memberikan perawatan kepada klien ibu hamil dengan anemia.

3. Bagi para perawat profesional yang bertugas dipelayanan keperawatan

Dalam karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi lebih lanjut mengenai cara memberikan asuhan keperawatan khususnya perawat yang merawat klien dengan anemia.

4. Bagi profesi-profesi terkait:

a. Dokter

Untuk dapat saling bekerjasama dan berkolaborasi dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dan terapi yang tepat dalam proses penyembuhan klien.

b. *Laboratory Technician*

Untuk saling bekerjasama dalam membantu dokter untuk menegakkan diagnosa sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan dan terapi pengobatan yang tepat.

c. *Dietitian*

Bekerjasama dalam memberikan asupan nutrisi dan diet yang tepat dalam membantu pemulihan kesehatan klien.

d. *Physiotherapy*

Untuk membantu mempercepat dalam pemulihan kesehatan klien.

e. *Pharmacist*

Saling bekerjasama dalam mempersiapkan obat-obatan yang dibutuhkan klien untuk proses penyembuhan klien.

C. BATASAN MASALAH

Laporan studi kasus ini dibatasi hanya pada lingkup asuhan keperawatan klien Ny.S.J dengan anemia pada usia kehamilan 37 minggu di ruang perawatan clement Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal perawatan 22 sampai 23 juni 2015.

D. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan kepada ibu hamil dengan anemia.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan studi ini adalah:

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan anemia
2. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan anemia
3. Menyusun perencanaan keperawatan untuk membantu mengatasi masalah keperawatan ibu.
4. Melakukan implementasi keperawatan berdasarkan perencanaan
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu hamil dengan anemia

E. METODE

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari klien dan keluarga meliputi: pengkajian data demografi klien, riwayat kesehatan klien dan keluarga, keluhan yang terjadi selama kehamilan seperti: mual, muntah, riwayat kontrol kehamilan, dan konsumsi suplemen besi. Pola kegiatan klien sehari-hari, dan status kesehatan fisik klien.

2. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk melihat secara langsung keadaan klien: melihat keadaan klien secara umum mulai dari pemeriksaan mata melihat apakah konjungtiva anemis, kulit pucat, ekspresi wajah lesu, lemah, mulut ada perlukaan, bibir pucat, ekstremitas apakah odema atau tidak, dan tanda-tanda vital klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah dengan menggunakan 4 metode:

Inspeksi: melihat keadaan klien secara umum mulai dari pemeriksaan mata melihat apakah konjungtiva anemis, kulit pucat, ekspresi wajah lesu, lemah, mulut ada perlukaan, bibir pucat, ekstremitas apakah odema atau tidak.

Palpasi: yaitu dengan sentuhan, pemeriksaan kuku kapilary refill time, dan palpasi abdomen.

Perkusi: -

Auskultasi: yaitu dengan mendengarkan, bunyi jantung normal atau tidak, paru ada suara nafas tambahan atau tidak, abdomen mendengarkan peristaltik usus normal atau tidak, dan mendengarkan bunyi denyut jantung janin.

4. Diagnostik Test Review

Review hasil-hasil pemeriksaan diagnostik yang menunjukkan gangguan kesehatan klien seperti: hemoglobin, hematokrit, MCV (Mean Corpuscular Volume), MCH (Mean Corpuscular Hemoglobin), ureum,

leukosit dan MCHC (Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration), dan USG (Ultrasonografi).

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penyusunan laporan studi kasus mengacu pada buku: Asuhan Kebidanan, Asuhan keperawatan NANDA, NIC, NOC, Buku Ajar Maternitas Asuhan Keperawatan Antenatal, Esensial Anatomi & Fisiologi dalam Asuhan Maternitas, Standar Asuhan Keperawatan, Buku Ajar Keperawatan Maternitas.

